

## **EVALUASI PEMBELAJARAN PKN SD**

**Mata Kuliah** : Pembelajaran PKN SD  
**MKS** : KPD620213  
**Program Studi** : S1 PGSD  
**Dosen Pengampu** : 1. Siti Nuraini, M.Pd.  
2. Dr. Mohammad Mona Adha,  
M.Pd.  
**Semester/Kelas** : 4/H

**Disusun Oleh :**

**Kelompok 11**

- |                            |            |
|----------------------------|------------|
| 1. Ferisa Nuriasyifa Hasan | 2113053123 |
| 2. Risa Trividia Utari     | 2113053244 |
| 3. Rohmi Illiyin           | 2113053040 |



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2023**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga tugas makalah mengenai "Evaluasi Pembelajaran PKN SD" ini dapat diselesaikan dengan baik. Tugas makalah ini dibuat dan diajukan sebagai salah satu tugas mata kuliah Pembelajaran PKN SD.

Dalam masa penulisan tugas makalah ini, penulis banyak sekali mendapatkan bantuan, bimbingan, dorongan, dan pengarahan dari berbagai pihak sehingga dalam segala keterbatasan yang ada pada penulis, akhirnya tugas makalah ini dapat diselesaikan. Atas bantuan, bimbingan, dorongan, dan pengarahan dari berbagai pihak maka dengan tulus penulis menyampaikan ucapan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas makalah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga makalah ini bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Lampung yang sedang menuntut ilmu dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Metro, Mei 2023

Penyusun

Kelompok 11

## DAFTAR ISI

|                                                 | Halaman |
|-------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                             | i       |
| KATA PENGANTAR .....                            | ii      |
| DAFTAR ISI .....                                | iii     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                        |         |
| A. Latar Belakang .....                         | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....                        | 1       |
| C. Tujuan .....                                 | 1       |
| <b>BAB II PEMBAHASAN</b>                        |         |
| A. Pengertian Evaluasi Pembelajaran PKN SD..... | 3       |
| B. Tujuan Evaluasi Pembelajaran PKN SD.....     | 5       |
| C. Fungsi pembelajaran PKN SD .....             | 7       |
| D. Prinsip Pembelajaran PKN SD .....            | 9       |
| <b>BAB III PENUTUP</b>                          |         |
| A. Kesimpulan .....                             | 15      |
| B. Saran .....                                  | 16      |
| DAFTAR PUSTAKA .....                            | 17      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran yang sistematis dikembangkan berdasar atas pertanyaan-pertanyaan pokok, antara lain pertama: Apa yang akan kita ajarkan? Kedua, bagaimana cara mengajarkannya? Ketiga, bagaimana kita tahu bahwa yang kita ajarkan telah dikuasai siswa? Pertanyaan pertama menyangkut kompetensi dan materi pembelajaran. Pertanyaan kedua menyangkut strategi atau metode pembelajaran. Pertanyaan ketiga menyangkut evaluasi. Dari uraian di atas, evaluasi merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memegang peranan penting. Tanpa evaluasi kita tidak tahu ketercapaian pembelajaran siswa. Sehubungan dengan itu para guru perlu menguasai konsep dan sistem evaluasi pembelajaran termasuk evaluasi proses dan hasil dalam pembelajaran PKN. Pengembangan sistem evaluasi dilaksanakan dalam rangka menjawab pertanyaan yang ketiga, yakni :”Bagaimana kita dapat mengetahui bahwa siswa telah menguasai kompetensi yang telah ditentukan?” Dengan sistem evaluasi yang sistematis, kita dapat menentukan seberapa jauh siswa telah mencapai kompetensi yang dipelajari.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa pengertian dari evaluasi pembelajaran PKN SD?
2. Apa tujuan dari evaluasi pembelajaran PKN SD?
3. Apa saja fungsi dari evaluasi pembelajaran PKN SD?
4. Bagaimana prinsip evaluasi pembelajaran PKN SD?

### **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui apa pengertian dari manajemen evaluasi pembelajaran PKN SD.
2. Untuk mengetahui apa tujuan dari evaluasi pembelajaran PKN SD.
3. Untuk mengetahui apa saja fungsi evaluasi pembelajaran PKN SD.
4. Untuk mengetahui bagaimana prinsip evaluasi pembelajaran PKN SD.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian Evaluasi Pembelajaran PKN SD**

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Evaluation* yang artinya penilaian. Evaluasi memiliki banyak arti yang berbeda, menurut Wanda Brown dalam buku yang berjudul *Essentials of Educational Evaluation*, dikatakan bahwa “*Evaluation refer to the act or process to determining the value of something*” artinya “evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu”. Sesuai dengan pendapat tersebut maka evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.

Menurut *Benyamin S. Bloom* Evaluasi merupakan “*Handbook on formative and summative evaluation of student learning*” yang artinya Evaluasi adalah pengumpulan bukti-bukti yang cukup untuk dijadikan dasar penetapan ada tidaknya perubahan yang terjadi pada anak didik. Jadi, kita sebagai guru harus yakin bahwa pendidikan dapat membawa perubahan pada diri siswa.

Sedangkan Evaluasi menurut *Cross* adalah “*Evaluation is a process which determines the extent to which objectives have been achieved*” yang artinya Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah dapat dicapai. Definisi ini menerangkan secara langsung hubungan evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan yang mengukur derajat dari mana suatu tujuan dicapai.

Dari ketiga pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Evaluasi adalah proses menentukan nilai suatu objek tertentu berdasarkan suatu criteria tertentu, di mana objeknya adalah hasil belajar siswa dan kriterianya adalah ukuran (sedang, rendah, tingginya).

Kata evaluasi kerap dipakai dalam pembelajaran. Dalam kondisi ini, penilaian berarti evaluasi ataupun pengukuran. Evaluasi adalah proses sistematis pengumpulan data atau informasi dengan tujuan untuk memberikan penilaian (*judgement*). Terdapat beberapa istilah yang erat kaitannya dengan evaluasi, yaitu penilaian dan pengukuran. Beda ketiga istilah tersebut terletak pada sifat umum atau khusus, kualitatif atau kuantitatif. Evaluasi lebih luas daripada penilaian dan pengukuran. Evaluasi dapat bersifat kuantitatif dan kualitatif. Penilaian dan pengukuran lebih bersifat kuantitatif.

Sesuai dengan definisi evaluasi tersebut, sistem evaluasi atau sistem penilaian disini dimaksudkan sebagai proses sistematis pengumpulan data atau informasi baik yang berkenaan dengan proses maupun hasil pembelajaran untuk digunakan memberikan penilaian (*judgement*) terhadap pembelajaran. Disamping dilakukan secara sistematis, sistem evaluasi juga dilaksanakan secara berkesinambungan. Dengan sistem evaluasi secara sistematis dan berkelanjutan diharapkan dapat diperoleh informasi yang bermakna dan lengkap mengenai proses dan hasil pembelajaran yang kita laksanakan. Pada gilirannya, informasi tersebut bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembelajaran. Tes evaluasi dalam cara penataran bisa dicoba dalam wujud tugas-kewajiban rumah, tes, kuis tengah semester, serta akhir semester. Sebutan evaluasi ialah ganti bahasa dari *assessment*, bukan dari sebutan *evaluation*. Tes yang baik harus mewakili domain yang diukur serta mengukur tingkat berfikir yang tepat seperti untuk menentukan kelulusan, perbaikan, dan pengayaan.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945” (Winataputra,2003). Salah satu bentuk tes tersebut adalah tes pilihan ganda biasa yang menyediakan pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh siswa. Salah satu tujuan tes PKn di SD yaitu Mengerti, mengetahui, dan memahami nilai, moral, dan norma keempat pilar kebangsaan, sehingga menciptakan anak didik atau penerus bangsa yang Cinta Tanah Air, Nasionalisme, Bela Negara, dan Patriotisme. Tes PKn dalam dunia pendidikan tentu di dalamnya memiliki tujuan yang pasti. Pelaksanaan pembelajaran yang jelas dan terarah memberikan dampak yang baik kepada anak didik serta berakhir seperti harapan pendidik.

#### **B. Tujuan Evaluasi Pembelajaran PKN SD**

Dari uraian sebelumnya, tentunya kita mendapatkan gambaran mengenai tujuan evaluasi dalam pendidikan. Jadi tujuan utama melakukan evaluasi dalam pendidikan adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai pencapaian tujuan instruksional oleh siswa, sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya yang merupakan fungsi dari evaluasi.

Selain itu juga ada beberapa tujuan evaluasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Menilai ketercapaian tujuan.

Ada keterkaitan antara tujuan belajar, metode evaluasi, dan cara belajar siswa. Cara evaluasi biasanya akan menentukan cara belajar siswa, sebaliknya tujuan evaluasi akan menentukan metode evaluasi yang digunakan oleh seorang guru.

- 2) Mengukur macam-macam aspek pelajaran yang bervariasi.

Belajar dikategorikan sebagai kognitif, afektif, dan psikomotorik. Batasan tersebut umumnya dikaitkan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai. Semua tipe belajar sebaiknya dievaluasi



dalam proporsi yang tepat. Jika guru menyatakan proporsi sama maka siswa dapat menekankan dalam belajar dengan proporsi yang digunakan guru dalam mengevaluasi sehingga mereka dapat menyesuaikan dalam belajar. Guru memilih sarana evaluasi pada umumnya sesuai dengan tipe tujuan. Proses ini menjadikan lebih mudah dilaksanakan, jika seorang guru menyatakan tujuan dan merencanakan evaluasi secara berkaitan.

3) Memotivasi belajar siswa.

Evaluasi harus dapat memotivasi belajar siswa. Guru harus menguasai bermacam-macam teknik memotivasi, tetapi masih sedikit diantara guru-guru yang mengetahui teknik motivasi yang berkaitan dengan evaluasi. Dari penelitian menunjukkan bahwa evaluasi memotivasi belajar siswa sesaat memang betul, tetapi untuk jangka panjang masih diragukan, Hasil evaluasi menstimulasi tindakan siswa. Rating hasil evaluasi yang baik dapat menimbulkan semangat atau dorongan untuk meningkatkan atau mempertahankannya yang akhirnya memotivasi belajar siswa secara kontinu.

4) Menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum.

Keterkaitan evaluasi dengan instruksional adalah sangat erat. Hal ini karena evaluasi merupakan bagian dari instruksional. Disamping itu, antara instruksional dengan kurikulum saling berkaitan. Beberapa guru seringkali mengubah prosedur evaluasi dan metode mengajar yang menurut mereka penting dan cocok, perubahan itu akan tepat, jika memang didasarkan pada hasil evaluasi secara luas.

5) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian.

Yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya. Kegagalan para siswa dalam hasil belajar yang dicapainya hendaknya tidak dipandang sebagai kekurangan pada diri siswa semata-mata, tetapi juga biasa disebabkan oleh

kesalahan strategi dalam melaksanakan program pengajaran. Misalnya kekurangtepatan dalam memilih metode dan alat bantu mengajar.

### **C. Fungsi Evaluasi Pembelajaran PKN SD**

Dengan mengetahui tujuan evaluasi ditinjau dari berbagai segi dalam sistem pendidikan, maka dengan cara lain dapat dikatakan bahwa fungsi evaluasi ada beberapa hal:

1) Evaluasi berfungsi selektif.

Dengan mengadakan evaluasi guru dapat mengadakan seleksi pada siswanya dengan tujuan memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu, untuk memilih siswa yang dapat naik ke kelas, untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa, atau untuk memilih siswa yang sudah berhak lulus.

2) Evaluasi berfungsi diagnostik.

Apabila alat yang digunakan dalam evaluasi cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya, guru akan dapat mengetahui kelemahan siswa, dan sebab-sebab kelemahan siswa.

3) Evaluasi berfungsi sebagai penempatan.

Untuk dapat menentukan dengan pasti di kelompok mana seorang siswa harus ditempatkan maka digunakanlah suatu kegiatan evaluasi. Sekelompok siswa yang mempunyai hasil evaluasi yang sama, akan berada dalam kelompok yang sama dalam belajar.

4) Evaluasi berfungsi sebagai pengukuran keberhasilan.

Fungsi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan. Keberhasilan program ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor guru, metode mengajar, kurikulum, sarana, dan system kurikulum.

Evaluasi dalam bidang pendidikan dan pengajaran mempunyai berbagai fungsi sebagai berikut:

- 1) Alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan instruksional.

Dengan adanya evaluasi, kita dapat mengetahui apakah tujuan instruksional kita sudah tercapai atau belum. Kalau belum dicari factor penghambat tercapainya tujuan tersebut kemudian dicari jalan keluar untuk mengatasinya. Dimana tujuan instruksional dari evaluasi adalah perubahan-perubahan pada diri siswa.

- 2) Umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar.

Perbaikan mungkin dilakukan dengan hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, strategi mengajar guru, dan lain-lain yang biasanya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

- 3) Dasar dalam menyusun laporan hasil belajar siswa kepada para orang tuanya.

Isi laporan hasil belajar siswa didapat dari bahan-bahan evaluasi yang mencakup kemampuan dan kecakapan belajar siswa dalam berbagai bidang studi dalam bentuk nilai-nilai prestasi yang dicapainya.

- 4) Sebagai alat seleksi.

Untuk mendapatkan calon-calon yang paling cocok untuk suatu jabatan atau suatu jenis pendidikan tertentu, maka perlu diadakan seleksi bagi para calon-calonnya. Hasil evaluasi yang dilaksanakan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mana-mana calon yang paling memenuhi syarat untuk jenis jabatan atau untuk jenis pendidikan tersebut.

- 5) Sebagai bahan-bahan informasi apakah anak-anak tersebut harus mengulang pelajaran atau tidak.

Apabila berdasarkan hasil evaluasi dari sejumlah bahan pelajaran yang kita berikan pada seorang anak telah memenuhi syarat minimal untuk melanjutkan pelajaran maka anak-anak tersebut dapat melanjutkan ke materi selanjutnya, tetapi jika tidak memenuhi syarat minimal tersebut. Maka anak-anak tersebut harus mengulang pelajaran.

- 6) Sebagai bahan informasi dalam memberikan bimbingan tentang jenis pendidikan yang cocok terhadap anak tersebut.

Dengan evaluasi yang kita laksanakan dapat kita ketahui segala potensi yang dimiliki oleh anak. Berdasarkan potensi-potensi yang dimiliki oleh seorang anak dapat diramalkan jurusan apakah yang paling cocok untuk anak-anak tersebut di kemudian hari. Dengan jalan ini, dapatlah dihindari adanya salah pilih dalam penentuan jurusan. Dan dengan demikian dapat pula dihindari pembuangan biaya yang sia-sia karena pilihan yang tidak tepat.

#### **D. Prinsip Evaluasi Pembelajaran PKN SD**

Penilaian merupakan langkah terakhir untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran dapat diukur. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai prinsip-prinsip penilaian :

1. Penilaian hendaknya memiliki prinsip *objektif*  
Dalam melakukan suatu penilaian, hendaknya guru bertindak adil dan tidak pandang bulu. Terhadap siapa pun, standar penilaian yang digunakan guru harus sama.
2. Penilaian hendaknya memiliki prinsip *kejelasan*  
Dalam melakukan penilaian hendaknya guru memahami semuanya dengan jelas. Supaya memudahkan guru dalam menyiapkan alat penilaian yang akan digunakan.
3. Penilaian hendaknya dikerjakan dengan *seksama*  
Semua komponen untuk menilai siswa sudah disiapkan oleh guru secara cermat dan seksama. Alat penilaian afektif atau psikomotor tidak sama dengan alat penilaian kognitif, sehingga kalau guru sudah menyiapkannya dengan seksama maka tidak ada siswa yang dirugikan.
4. Penilaian hendaknya menggunakan prinsip *representatif*  
Dalam menilai hendaknya guru mampu melakukannya secara menyeluruh. Semua materi yang telah disampaikan dalam

kegiatan pembelajaran di kelas harus dapat dinilai secara representatif.

5. Penilaian hendaknya dilaksanakan dengan menggunakan prinsip *terbuka*

Apa pun bentuk soal yang dibagikan kepada siswa, hendaknya model penilaiannya diinformasikan secara terbuka kepada siswa. Model penilaian yang dimaksud adalah bobot skor masing-masing soal, sehingga siswa tahu mana soal yang harus diselesaikan terlebih dahulu karena skor yang tinggi.

Prinsip Evaluasi Evaluasi hasil belajar dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar berikut ini.

- 1) Prinsip Keseluruhan

Yang dimaksud dengan evaluasi yang berprinsip keseluruhan atau menyeluruh atau komprehensif adalah evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh, menyeluruh. Maksud dari pernyataan ini adalah bahwa dalam pelaksanaannya evaluasi tidak dapat dilaksanakan secara terpisah, tetapi mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri peserta didik sebagai makhluk hidup dan bukan benda mati. Dalam hubungan ini, evaluasi diharapkan tidak hanya menggambarkan aspek kognitif, tetapi juga aspek psikomotor dan afektif pun diharapkan terangkum dalam evaluasi. Jika dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, penilaian bukan hanya menggambarkan pemahaman siswa terhadap materi ini, melainkan juga harus dapat mengungkapkan sudah sejauh mana peserta didik dapat menghayati dan mengimplementasikan materi tersebut dalam kehidupannya. Jika prinsip evaluasi yang pertama ini dilaksanakan, akan diperoleh bahan-bahan keterangan dan

informasi yang lengkap mengenai keadaan dan perkembangan subjek subjek didik yang sedang dijadikan sasaran evaluasi.

## 2) Prinsip Kesisinambungan

Istilah lain dari prinsip ini adalah kontinuitas. Penilaian yang berkesinambungan ini artinya adalah penilaian yang dilakukan secara terus menerus, sambung-menyambung dari waktu ke waktu. Penilaian secara berkesinambungan ini akan memungkinkan si penilai memperoleh informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kemajuan atau perkembangan peserta didik sejak awal mengikuti program pendidikan sampai dengan saat-saat mereka mengakhiri program-program pendidikan yang mereka tempuh.

## 3) Prinsip Objektivitas

Prinsip objektivitas mengandung makna bahwa evaluasi hasil belajar terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subjektif. Orang juga sering menyebut prinsip objektif ini dengan sebutan “apa adanya” Istilah apa adanya ini mengandung pengertian bahwa materi evaluasi tersebut bersumber dari materi atau bahan ajar yang akan diberikan sesuai atau sejalan dengan tujuan instruksional khusus pembelajaran. Ditilik dari pemberian skor dalam evaluasi, istilah apa adanya itu mengandung pengertian bahwa pekerjaan koreksi, pemberian skor, dan penentuan nilai terhindar dari unsur-unsur subjektivitas yang melekat pada diri tester. Di sini Tester harus dapat mengeliminasi sejauh mungkin kemungkinan-kemungkinan “halloeffect” yaitu jawaban soal dengan tulisan yang baik mendapat skor lebih tinggi daripada jawaban soal yang tulisannya lebih jelek padahal jawaban tersebut sama. Demikian pula “kesan masa lalu” dan lain-lain harus disingkirkan jauh-jauh sehingga evaluasi nantinya menghasilkan nilai-nilai yang objektif. Dengan kata lain, tester harus senantiasa berpikir dan bertindak wajar menurut keadaan yang senyatanya, tidak dicampuri oleh kepentingan-kepentingan

yang sifatnya subjektif. Prinsip ini sangat penting sebab apabila dalam melakukan evaluasi, subjektivitas menyelinap masuk dalam suatu evaluasi, kemurnian pekerjaan evaluasi itu sendiri akan ternoda.

Prinsip-prinsip umum evaluasi adalah: kontinuitas, komprehensif, objektivitas, kooperatif, mendidik, akuntabilitas, dan praktis. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran hendaknya:

- a) Dirancang sedemikian rupa, sehingga jelas abilitas yang harus dievaluasi, materi yang akan dievaluasi, alat evaluasi dan interpretasi hasil evaluasi.
- b) Menjadi bagian integral dari proses pembelajaran.
- c) Agar hasilnya objektif, evaluasi harus menggunakan berbagai alat (instrumen) dan sifatnya komprehensif.
- d) Diikuti dengan tindak lanjut. Di samping itu, evaluasi juga harus memperhatikan prinsip keterpaduan, prinsip berorientasi kepada kompetensi dan kecakapan hidup, prinsip belajar aktif, prinsip koherensi, dan prinsip diskriminalitas.

#### Langkah-Langkah Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yaitu:

##### 1) Langkah Perencanaan

Tidak akan berlebihan kiranya kalau diketahui di sini bahwa, sukses yang akan dapat dicapai oleh suatu program evaluasi telah turut ditentukan oleh memadai atau tidaknya langkah-langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan ini. Sukses atau tidaknya suatu program evaluasi pada hakikatnya turut menentukan oleh baik tidaknya perencanaan. Makin sempurna kita melakukan langkah pokok perencanaan ini makin sedikitlah kesulitan-kesulitan yang akan kita jumpai dalam melaksanakan langkah-langkah berikutnya.

## 2) Langkah Pengumpulan Data

Soal pertama yang kita hadapi dalam melakukan langkah ini ialah menentukan data apa saja yang kita butuhkan untuk melakukan tugas evaluasi yang kita butuhkan untuk melakukan tugas evaluasi yang kita hadapi dengan baik. Kalau kita rangkumkan kembali uraiannya maka kita dapat jalan pikiran yaitu rumusan tentang tugas kita sebagai seorang pengajar dalam suatu usaha pendidikan menghasilkan ketentuan-ketentuan tentang tujuan yang harus kita capai dengan materi yang kita ajarkan.

## 3) Langkah Penelitian Data

Data yang telah terkumpul harus disaring lebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut, proses penyaringan ini kita sebut penelitian data atau verifikasi data dan maksudnya ialah untuk memisahkan data yang “baik” yang akan dapat memperjelas gambaran yang akan kita peroleh mengenai individu yang sedang kita evaluasi, dari data yang kurang baik yang hanya akan merusak atau mengaburkan gambaran yang akan kita peroleh apa bila turut kita olah juga. Oleh karena itu kita selalu menyadari baik buruknya setiap data yang kita pergunakan untuk memperoleh data langsung dari orang yang bersangkutan oleh karena itu dalam evaluasi yang baik, kita selalu berusaha untuk hanya mempergunakan alat-alat yang sebaik-baiknya yang tersedia bagi kita.

## 4) Langkah-Langkah Pengolahan Data

Langkah pengolahan data dilakukan untuk memberikan “makna” terhadap data yang pada kita. Jadi hal ini berarti bahwa tanpa kita olah, dan diatur lebih dulu data itu sebenarnya tidak dapat menceritakan suatu apapun kepada kita. Sering sekali seorang memiliki data yang cukup lengkap tentang seorang murid atau sekelompok murid yang sedang dievaluasinya tetapi karena ia kurang pandai mengolah data yang dimilikinya tadi tidak banyaklah arti atau makna yang dapat dikeluarkannya dari



datanya. Fungsi pengolahan data dalam proses evaluasi yang perlu disadari benar-benar pada taraf memperoleh gambaran yang selengkap-lengkapny tentang diri orang yang sedang di evaluasi.

5) Langkah Penafsiran Data

Kalau kita perhatikan segenap uraian yang telah di sajikan mengenai langkah data tadi akan segera tampak pada kita bahwa memisahkan langkah penafsiran dari langkah pengolahan sebenarnya merupakan suatu pemisahan yang terlalu dibuat-buat. Memang dalam praktek kedua langkah ini tidak dipisah-pisahkan kalau kita melakukan suatu pengolahan terhadap sekumpulan data, dengan sendirinya kita akan memperoleh “tafsir” makna data yang kita hadapi.

6) Langkah Meningkatkan Daya Serap Peserta Didik

Hasil pemikiran memiliki fungsi utama untuk memperbaiki tingkat penguasaan peserta didik. Hasil pengukuran secara umum dapat dikatakan bisa membantu, memperjelas tujuan instruksional, menentukan kebutuhan peserta didik, dan menentukan keberhasilan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran.

7) Laporan Hasil Penelitian

Pada akhir penggal waktu proses pembelajaran, antara lain akhir catur wulan, akhir semester, akhir tahun ajaran, akhir jenjang per sekolah, diperlukan suatu laporan kemajuan peserta didik, yang selanjutnya merupakan laporan kemajuan sekolah. Laporan ini akan memberikan bukti sejauh mana pendidikan diharapkan anggota masyarakat khususnya orang tua peserta didik dapat dapat tercapai.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses menentukan nilai suatu objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu, di mana objeknya adalah hasil belajar siswa dan kriterianya adalah ukuran (sedang, rendah, tingginya). dalam konteks pendidikan atau pembelajaran evaluasi dapat dikatakan sebagai proses sistematis pengumpulan data atau informasi dengan tujuan untuk memberikan penilaian (*judgement*). Sesuai dengan definisi evaluasi tersebut, sistem evaluasi atau sistem penilaian disini dimaksudkan sebagai proses sistematis pengumpulan data atau informasi baik yang berkenaan dengan proses maupun hasil pembelajaran untuk digunakan memberikan penilaian (*judgement*) terhadap pembelajaran. Disamping dilakukan secara sistematis, sistem evaluasi juga dilaksanakan secara berkesinambungan. Dengan sistem evaluasi secara sistematis dan berkelanjutan diharapkan dapat diperoleh informasi yang bermakna dan lengkap mengenai proses dan hasil pembelajaran yang kita laksanakan. Pada gilirannya, informasi tersebut bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembelajaran.

Dalam hal ini, pembelajaran PKN di SD tentunya juga dilaksanakan evaluasi pembelajaran tersebut. Terdapat tujuan, fungsi, dan prinsip evaluasi pembelajaran PKN SD. Dimana tujuan evaluasi tersebut diantaranya adalah 1) Menilai ketercapaian tujuan, 2) Mengukur macam-macam aspek pelajaran yang bervariasi, 3) Memotivasi belajar siswa, 4) Menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum, 5) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian. Kemudian fungsi evaluasi pembelajaran yaitu Evaluasi berfungsi selektif, evaluasi berfungsi

diagnostik, evaluasi berfungsi sebagai penempatan, dan evaluasi berfungsi sebagai pengukuran keberhasilan. Sedangkan prinsip evaluasi pembelajaran PKN SD yaitu diantaranya 1) Penilaian hendaknya memiliki prinsip *objektif*, 2) Penilaian hendaknya memiliki prinsip *kejelasan*, 3) Penilaian hendaknya dikerjakan dengan *seksama*, 4) Penilaian hendaknya menggunakan prinsip *representatif*, dan 5) Penilaian hendaknya dilaksanakan dengan menggunakan prinsip *terbuka*.

## **B. Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan agar makalah ini dapat dijadikan referensi bagi pendidik maupun calon pendidik yang membacanya dalam memahami bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran PKN di SD. Semoga isi dari makalah ini dapat membantu dan bermanfaat bagi pendidik maupun calon pendidik dalam hal pengevaluasian pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, Dani. (2013). Evaluasi dlm pembeljaran PKn.
- Arifin, Zaenal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Gafur, A., & NASIONAL, D.P. (2007). Evaluasi/penilaian pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.
- Nasution, A.J., Pakpahan, T.A.B., Andini, N.P., &BB, I.N.B. (2023). Evaluasi Pembelajaran PKN di MIS TPI Sumber Rejo. *Edu Inovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(1), 110-117.
- Nurkancana, Wayan dan Sumartana, P.P.N. 1983. Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Wiranata, I.G.H., Septianthari ,N.M.F.D., Astari, N.M.D.A., Miasari, N.M., & Suastika, I.N. (2022). MODEL EVALUASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (TES). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1).